

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker kolorektal adalah kanker tersering pada saluran pencernaan dan penyebab kematian terbesar kedua terkait kanker. Operasi reseksi dengan laparotomi yang dikombinasikan dengan kemoterapi dan radioterapi menjadi standar perawatan untuk tatalaksana kanker kolorektal lokal lanjut. Hernia insisional adalah salah satu komplikasi yang paling umum setelah laparotomi. Faktor risiko untuk hernia insisional dapat berhubungan dengan pasien atau pengobatan dan termasuk obesitas, operasi sebelumnya, asites, jenis kelamin laki-laki, penurunan rasio jahitan terhadap panjang luka, infeksi spesifik lokasi, waktu operasi yang lama, panjang sayatan yang panjang dan penggunaan jahitan terputus. Penelitian ini ingin melihat apakah terdapat hubungan antara pasien kanker kolorektal yang mendapat kemoterapi pasca laparotomi dengan kejadian hernia insisional

Tujuan: Mengetahui pengaruh kemoterapi terhadap kejadian hernia insisional pada pasien kanker kolorektal pasca pembedahan

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain *case control*. Subyek penelitian adalah pasien kanker kolorektal pasca laparotomi, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu yang mendapat kemoterapi dan tidak mendapat kemoterapi. Kemudian kami lakukan analisis univariat dan bivariat untuk melihat hubungan terjadinya hernia insisional. Signifikansi statistik menggunakan nilai $p < 0,05$.

Hasil: Didapatkan 18 pasien yang mendapat kemoterapi terjadi hernia insisional, dan 6 pasien tidak kemoterapi mengalami hernia insisional. Rerata usia adalah 64.5 tahun

Kesimpulan: Kemoterapi pasca laparotomi pada pasien kolorektal menjadi salah satu faktor risiko terjadinya hernia insisional.

Kata kunci: *dehisensi, laparotomi, hernia insisional, kanker kolorektal, prognosis*

ABSTRACT

Background: Kolorektal cancer is the most common cancer of the digestive tract and the second largest cause of cancer-related deaths. Surgical resection with laparotomy combined with chemotherapy and radiotherapy has become the standard of care for the management of locally advanced kolorektal cancer. Incisional hernia is one of the most common complications after laparotomy. Risk factors for incisional hernia may be patient or treatment related and include obesity, previous surgery, ascites, male gender, decreased suture to wound length ratio, site-specific infections, long operative time, long incision length and use of interrupted sutures. . This study wanted to see whether there was a relationship between kolorektal cancer patients who received chemotherapy after laparotomy and the incidence of incisional hernias.

Objective: To determine the effect of chemotherapy on the incidence of incisional hernias in kolorektal cancer patients after surgery

Method: Analytical observational research with case control design. The research subjects were kolorektal cancer patients after laparotomy, who were divided into two groups, namely those who received chemotherapy and those who did not receive chemotherapy. Then we carried out univariate and bivariate analyzes to see the relationship between the occurrence of incisional hernias. Statistical significance uses a p value < 0.05.

Results: In this study found 18 patients who received chemotherapy experienced incisional hernias, and 6 patients who did not receive chemotherapy experienced incisional hernias. Mean age was 64.5 years

Conclusion: Post-laparotomy chemotherapy in kolorektal patients is a risk factor for incisional hernia.

Key words: dehiscence, laparotomy, incisional hernia, kolorektal cancer, prognosis